

draft 2 | 5 - 19 Oktober 2024

01. selamat pagi, sobs!
02. hari ini, 2040
03. dari pony ke pink pony club
04. kamar bpjs kelas 3 with view
05. share lok

selamat pagi, sobs!

taqabbalallahu minna wa minkum. mohon
maaf lahir dan batin sobs ☀️

Maaf lahir batin all 🙏❤️

ke mana kita?

bersama kita angkut ki ini grup dari line ke whatsapp circa 2017
ke 4-4-4 tahun lalu.

baru ka tahu teknik bernapas pasca serangan panik, sobs.
pernah mi kayaknya kucerita tiap ketemu yang sekali dua tahun itu.

pertemanan ta memang begini ji dari awal: 2 laki-laki cishet + 1 afab
queer nonbiner; bertemu di aiesec, berjarak karena sibuk.

kata nik, sejarah tidak mengajarkan kita apapun selain kehidupan itu
sendiri.

jadi kucari grup ta di tab archived chat dan kutemukan nyaris di dasar.
pola pesannya: life update masa pandemi, ajakan camping, ajakan
nginap di pangkep, just read, melela di grup dan kau war belum respons
sama sekali, serta ucapan-ucapan lebaran.

bemana ji, war, jadi pegawai pemerenta?
patur resign dari proyek rel kereta.
w jadi seniman indonesiana.
bersatu kita di bawah menopang negara.

mengunjungi grup ini berarti
menelusuri kembali historiografi
pertemananku.

low maintenance
practically no maintenance.

pada akhirnya puisi ini opening scene
yang nda ku tahu cara tutupnya.
mungkin kayak isi bensin
mulai dari nol ya.

so...

selamat pagi, sobs!

yoi, weh. berusaha ka bangun lebih awal
sebelum pagi. supaya I walk my name begitu.

tapi semoga Ta tidak kecewa
makin ke sini makin bangun siang ka selalu.

hari ini, 2040

pada suatu hari, ketika dewa-dewi dari fratri Langî dan fratri Pérétiwi beserta keluarga besar hendak menentukan masa depan bumi dan nasib penghuninya, meu, kuji, dan hibi berkumpul di persimpangan dan memutuskan merebut jalan cerita mereka sendiri.

mula-mula, meu, kuji, dan hibi menurunkan pelangi dari gantungan.

berikut percakapan mereka diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dibaca manusia.

"sayang kalau ditinggal begini saja, toh?"

"tidak apa-apa juga. untuk sekadar ada saja itu valid."

"dulu sempat sih jadi alat transportasi."

"kalau kita kasih jadi perosotan? butuh reparasi tapi kita kerjakan saja secara kolektif."

meluncurlah meu, kuji, dan hibi sambil makan gula-gula kapas tanpa gula dengan sokongan dan sorakan angin dan awan. sekelompok grururung grururung mendadak potong kompas di udara.

berikut katanya diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dibaca manusia.

"eh, bagi hotspot dulu ges. mau download buku saku "hidup begitu indah dan terus berjalan dan yang kita punya banyak dan melimpah" tapi koneksi terputus, hilang jaringan."

rat, tomat, dan ririn yang sedang dalam perjalanan mencari kitab, mencoba membaca tanda di tepi cakrawala dari ujung lorong 5b. sebuah perosotan pelangi dan lihat, dapat dibongkar pasang.

"...." seru tomat.

rat mengangkat kaki kiri lalu kanan, sebelah sandal jepitnya terjungkal.

ririn terpejam merekam peristiwa ini. very mindful.

meu, kuji, hibi, rat, tomat, dan ririn berjumpa di pembelokan dan saling berkenalan.

meu ditetapkan sebagai budak laki-laki, namun dia ingin dikenal sebagai ahli botani. kuji mengatakan dirinya spirit leluhur kita semua yang hobi jadi disjoki. hibi mengidentifikasi diri sebagai INFJ. rat menggambarkan diri dengan bahasa isyarat: umurku lima tahun, aku-suka-unicorn, ini kaos abu-abu favoritku dan menunjuk gambar tengkorak dan tulang silang di paha kanan celana pendek favoritnya. tomat menggunakan semua kata ganti untuk tomat. ririn yang mengingatkan kita pada widy vierra menulis di bionya: transpuan, ilustrator, dan sebuah bendera palestina.

berenam mereka melanjutkan perjalanan. tanda silang di peta mengarah ke timur-selatan. sepanjang jalan mereka selingi dengan cerita lisan dari hal acak sederhana sampai terapi seni sebagai mekanisme kopasi.

dari pony ke pink pony club

geser terus mp3 player itu, kuji.

dari pony ke pink pony club.

tengok lingkaran tahun-tahun di kalender itu.

tidakkah mengingatkanmu pada kisah seseorang, hibi?

meu, kuji, dan hibi menangis berpelukan seperti teletubbies.

bintang-bintang yang kalian program dari kode sumber terbuka

berjatuhan di atas langitnya

menjadi ({klise}) yang menyelamatkannya

kamar bpjs kelas 3 with view

berjalan xray dengan gontai.
berjalan xray ke bilik admisi.

petugas bilang, "kamar 303,
enam kasur, fasilitas kipas
angin."

xray naik lift kemudian.
xray mendapat ranjang di
tepi.

"not bad lah. kamar kelas 3,
enam kasur..."

"apa tadi katanya? fasilitas
kipas angin? berarti ini bonus
pemandangan luar jendela.
ha-ha-ha sebuah selera
humor."

xray memotret jendela.

di waktu lain, di depan jendela
kamarnya, xray menulis
keinginannya untuk top
surgery.

xray meminta kakaknya
pulang karena waktunya
me-time.

gelang konser telah
terpasang.

early dinner pun datang.
first exp sbg pasien rawat
inap.

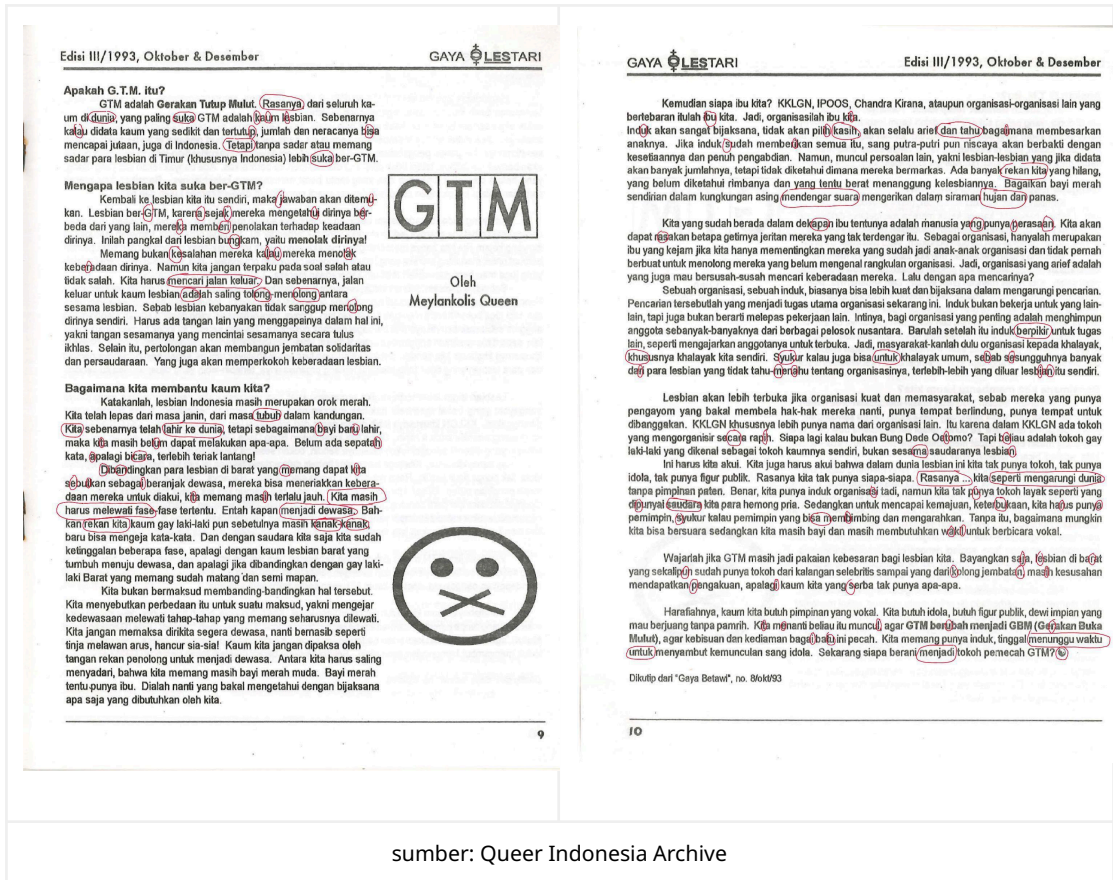
- bilang ke dokter
anestesi kau punya
gangguan kecemasan
- kirim pesan ke rumah
minta kirimkan baju
ganti dan perlengkapan
mandi
- air vit botol besar (5);
pisang indomaret dan
semangka
- be mindful
- infus di tangan kiri
karena benjolannya di
kanan
- bangun pagi, mandi,
dan keramas sesuai
instruksi nurse; sarapan
dan puasa
- operasi jam 4 sore.
kemungkinan lebih
cepat.

kesimpulan:
FIBROADENOMA MAMMAE
DISERTAI COLUMNAR CELL
LESION


xray tidak paham di bagian
penjelasan
mikroskopik hasil labnya.
yang dia tahu,
tubuhnya punya selera
humor.

share lok

[puisi temuan dari arsip QIA]



sumber: Queer Indonesia Archive

ini di pent ikan
kenyang 

rasanya
dunia suka k u e
la p is
tetapi suka
G a k u e
k eri ng
ke lu a
r
mencari jalan keluar
ada ongol-ong ol
tubuh
kita lahir ke dunia b u
t u h a
car
Dan m i
e t i t i kita masih harus
melewati fase menjadi dewasa
rekan kita anak-anak
bu t
u s i h kasih dan tahu i
mendengar suara rekan kita
apa ng hujan dan
as pan
khus yuk untuk berpikir
r m a i n
car i t e
ma n
rasanya ... seperti mengarungi dunia
s u
p saudara bu r a
s sa m b a l
u p i s k e r
p t e l u r
untuk itu menunggu waktu
menjadi [yin dan yang]